



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

JL. H. AGUS SALIM - PAINAN
KODE POS : 25611

TELP / FAX : (0756) 231 2227
eMAIL : kominfo@pesisirselatankab.go.id

LAPORAN AKHIR KEGIATAN

Nama Program : Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi
Nama Kegiatan : Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan : Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik
Nomor : 2.21.02.2.01.03
Rekening Kegiatan
Anggaran : Rp.116.900.500,-
Kegiatan

A. Realisasi Anggaran

Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik ini dianggarkan sebesar Rp 116.900.500,-, kemudian terjadi pengurangan anggaran kegiatan ini menjadi Rp.94.960.600,- dikarenakan belum adanya jadwal/pelatihan dasarsandi dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Jakarta dengan realisasi kegiatan fisik tercapai 82%, dan anggaran terealisasi Rp.77.941.940,- atau sebesar 82%. Dari anggaran yang direncanakan tersebut tersisa sebesar Rp 17.018.660,-, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Pagu Anggaran Awal	Pagu Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Anggaran
Rp 116.900.500,-	Rp.94.960.600,-	Rp. 77,941,940,-	Rp. 17,018.660,-	82 %

B. Tolak Ukur Kinerja

Tolak Ukur Kinerja merupakan capaian *income* dan *outcome* dari sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Pada Pengamanan Informasi dan Sistem Elektronik pada Tahun 2020 ini realisasi hasilnya melebihi dari target yang ditetapkan, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Indikator		Target	Realisasi
Capaian Program	Persentase tingkat keamanan informasi pemerintah	-100 %	-82%
Masukan	Jumlah Dana Yang Dibutuhkan	Rp .94.960.600,-	Rp 77,941,940,- (82%)
Keluaran	Jumlah pengamanan system informasi	- 100 sertifikat Elektronik - 20 Puskesmas - 182 Nagari - Asesment 4 aplikasi	- 500 sertifikat Elektronik - 20 Puskesmas - -
Hasil	Terlaksananya peningkatan keamanan informasi pemerintah daerah	12 bulan	12 bulan

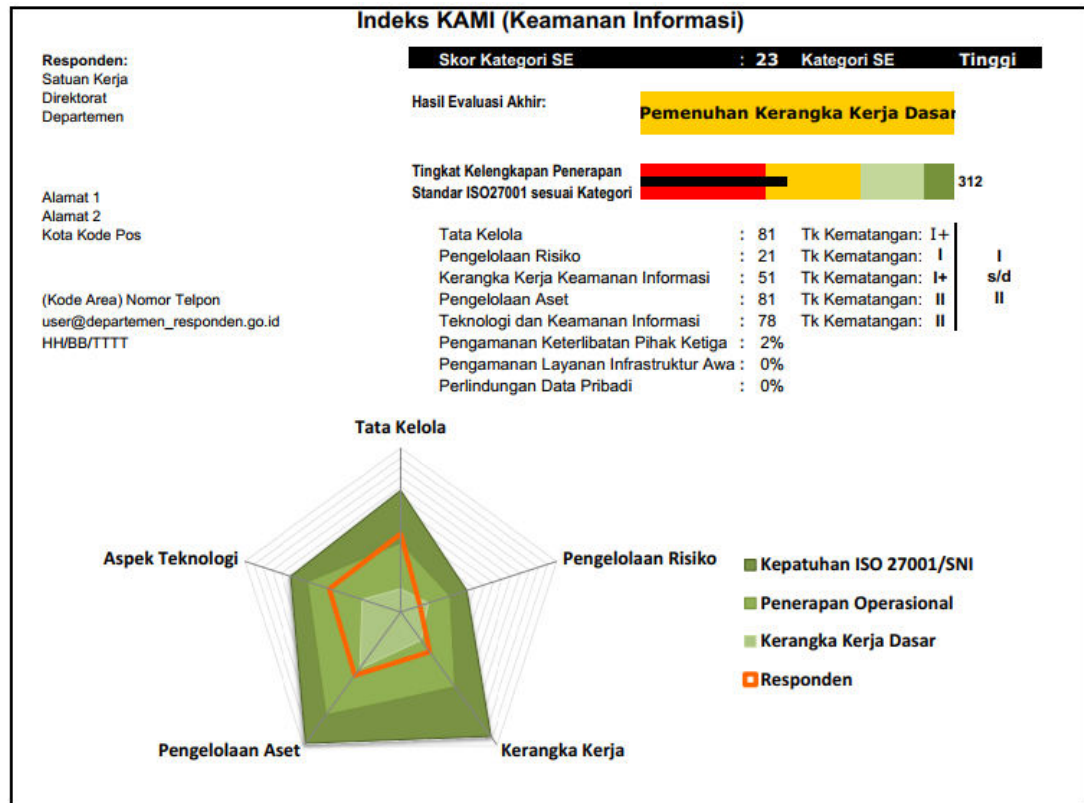
C. Hasil Dari Kegiatan

1. Bertanggung jawab sebagai admin email Sanapati. Email Sanapati merupakan salah satu peralatan sandi yang berfungsi sebagai jaring komunikasi Sandi antara pusat dan daerah.
2. Melakukan kegiatan pembuatan laporan Indeks kami dan laporan C SIRT Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022, yang mana hasil laporannya dapat dilihat pada **lampiran I** laporan kegiatan ini.
3. Penilaian Kesiapan Penerapan Indeks Kami

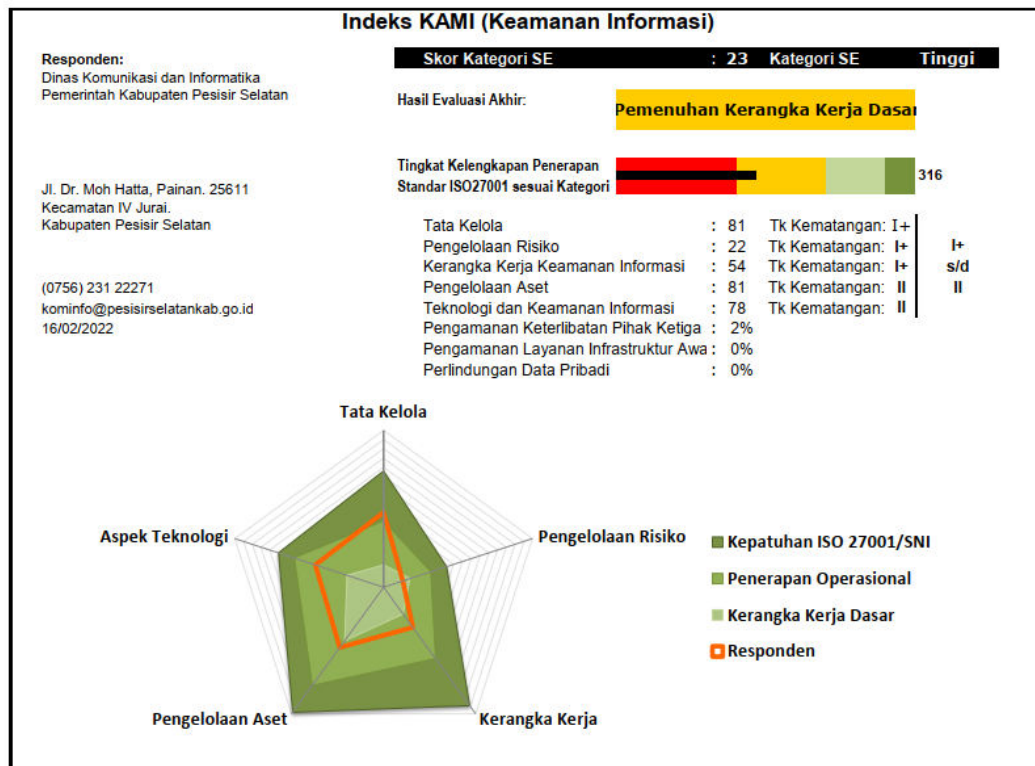
Penilaian Kesiapan Penerapan Indeks Kami ini terdiri dari 7 aspek diantaranya:

1. Tata Kelola
2. Pengelolaan Risiko
3. Kerangka Kerja Keamanan Informasi
4. Pengelolaan Aset
5. Teknologi dan Keamanan Informasi
6. Pengamanan Keterlibatan Pihak Ketiga
7. Pengamanan Layanan Infrastruktur Awan
8. Perlindungan Data Pribadi

Nilai Tahun 2021



Nilai Tahun 2022



4. PeraturanBupati dan Surat Keputusan BupatiPesisir Selatan

1. PeraturanPresidenNomor 95 Tahun 2018 tentangSistemPemerintahanBerbasisEletronik;
2. Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2020 tentangPengelolaanSistemPemerintahanBerbasisEletronik (SPBE)
3. PeraturanDaerah Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2020 tentangPengelolaanSistemPemerintahanBerbasisEletronik;
4. PeraturanBupatiNomor 22 Tahun 2021tentang PelaksanaanPeraturanDaerah Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2020 tentangPengelolaanSistemPemerintahanBerbasisEletronik;
5. Surat Keputusan BupatiPesisir Selatan Nomor555.2/91/Kpts/BPT-PS /2022 tentangPembentukan Tim PengolahPersandian Dinas Komunikasi dan InformatikaTahun 2022;
6. Surat Keputusan BupatiPesisir Selatan Nomor555.2/284/Kpts/BPT-PS /2022 tentangPembentukan Tim TanggapInsidenKeamananSiberKabupatenPesisir Selatan;
7. Surat Keputusan Kepala Dinas Komunikasi dan InformatikaKabupatenPesisir Selatan Nomor 555/17/Kpts/KOMINFO-PS/2022 tentangPembentukanPanitiaPnyelenggaraSosialisasiTanda Tanganelektronik (TTE) dan PenggunaanAplikasiBeSign/Panther.

5. Pembuatan Sertifikat Elektronik (Tanda Tangan Digital)

Pembuatan Tanda Tangan Digital pada Tahun 2022 ini ditargetkan sebanyak 150 ASN, dan capaian target terealisasi sebanyak 1.142 ASN dari 1.625 ASN yang telah diusulkan. Untuk lebih jelasnya daftar ASN yang telah terdaftar memiliki sertifikat elektronik sebagai berikut:

REKAP DATA SERTIFIKAT ELEKTRONIK YANG SUDAH TERBIT

ASN	Sudah TTE	Belum TTE	Jumlah
ASN struktural (eselon II – staf OPD)	1.171	245	1.416
ASN puskesmas	730	82	812
ASN fungsionan (Guru, nagari)	-	3.306	3.306
Total	1.142	4.601	4.804

Jumlah ASN yang berada di Puskesmas sebanyak 812 orang, yang sudah diterbitkan sertifikat elektronik sebanyak 730 orang dan yang belum diterbitkan sebanyak 82 orang ASN, hal ini disebabkan karena sewaktu dilakukan pendataan dan pembuatan sertifikat elektronik ASN tersebut sedang berada di luar kantor. Untuk lebih jelasnya beberapa nama yang telah dilakukan pembuatan akun dan penerbitan sertifikat elektronik untuk 20 puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada lampiran.

D. Melakukan koordinasi dan konsultasi mengenai tugas-tugas yang perlu dilakukan oleh persandian di daerah kecamatan, antar Dinas dan ke Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 sebagai berikut

1. Dalam rangka Pembuatan akun dan penerbitan akun dan penerbitan tandatangan digital (sertifikat elektronik) serta mensosialisasikannya ke RSUD Tapan – Silaut pada tanggal 10 dan 11 Februari

Hasil dari penerbitan sertifikat elektronik tersebut adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akun serta penerbitan sertifikat elektronik pada Kecamatan Lunang berjalan lancar dan disambut baik. Namundari 10 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah

Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 4 ASN yang belum melakukan perekaman Tanda Tangan Digital dikarenakan Dinas Luar. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman :

1. MUNIATI, S.Sos.
2. JORDI L. MAULANA, S.STP.
3. MARSYIM
4. MAKMUR RASYAD, S.H.

➤ **Kecamatan Silaut :**

Sedangkan pembuatan akun dan penerbitan tandatangan digital serta sosialisasi kegunaan tandatangan digital tersebut pada Kecamatan Silaut dilaksanakan dengan baik. Tercatat 12 ASN pada Kecamatan Silaut telah melakukan Perekaman akun tandatangan digital.

➤ **RSUD Tapan :**

Begitu juga perekaman pembuatan akun dan penerbitan tandatangan digital serta mensosialisasikannya pada RSUD Tapan terlaksana dengan baik dan sebanyak 44 ASN yang ada pada RSUD Tapan telah melakukan perekaman Tanda Tangan Digital.

➤ **Dokumentasi :**





2. Dalam rangka Koordinasi dan Konsultasi tentang Kelengkapan Peralatan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) dan tindak lanjut Kegiatan Pola Hubungan Pada tanggal 25 Februari 2022

Hasil Konsultasi kelengkapan CSIRT tersebut adalah :

1. BSSN diamanatkan untuk melaksanakan program kerja pemerintah prioritas nasional berupa Pembangunan dan Penguatan CSIRT 121 K/L/D.
2. Perencanaan dalam pembentukan Tim CSIRT adalah:
 - a. Perumusan Visi & Misi CSIRT;
 - b. Perumusan struktur organisasi CSIRT;
 - c. Identifikasi layanan CSIRT;
 - d. Identifikasi kebutuhan SDM CSIRT;
 - e. Identifikasi kebutuhan perangkat / tools CSIRT;
 - f. Penyusunan kebijakan dan SOP; dan
 - g. Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran.
3. Selanjutnya Penerapan CSIRT berupa:

- a. Pengangkatan Tim CSIRT;
 - b. Pemenuhan Perangkat/tools CSIRT;
 - c. Penerapan Kebijakan dan SOP;
 - d. Deklarasi CSIRT;
 - e. Registrasi CSIRT; dan
 - f. Launching CSIRT.
4. Perangkat CSIRT
 butuh spesifikasi khusus untuk kelancaran respon terhadap insiden siber.
 5. Diskominfo Provinsi Sumatera Barat
 bisa menjadi contoh dalam pembuatan Tim CSIRT dan
 Perlengkapan/Tools yang digunakan.
 6. Dokumentasi



3. Dalam rangka Pembuatan akun dan penerbitan akun dan penerbitan tandatangan digital (sertifikat elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas-Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas pada tanggal 18 Mei 2022

Hasil dari penerbitan sertifikat elektronik tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi dan pembuatan akun serta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Air Haji berjalan lancar dan disambut baik. Namundari 65 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian)

Pemerintah Daerah KabupatenPesisir Selatan, masihada 5 ASN yang belummelakukanperekaman TTE dan 1 ASN yang pindahtugasatasnama Vivian Indriyanti, AmkkeKabupatenDamasraya, jadijumlah ASN yang terdata pada Puskesmas Koto Berapak 64 ASN

- b. Penyebabbeberapa ASN yang ada pada Puskesmas Air Haji tidakmenghadiri proses perekaman TTE dikarenakanadanyatugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, CutiKerja, ataupunadaanggotakeluarga yang sakit, sehingga ASN bersangkutantidakbisadatang pada saatperekaman. Berikut daftar nama ASN yang belummelakukanperekaman :

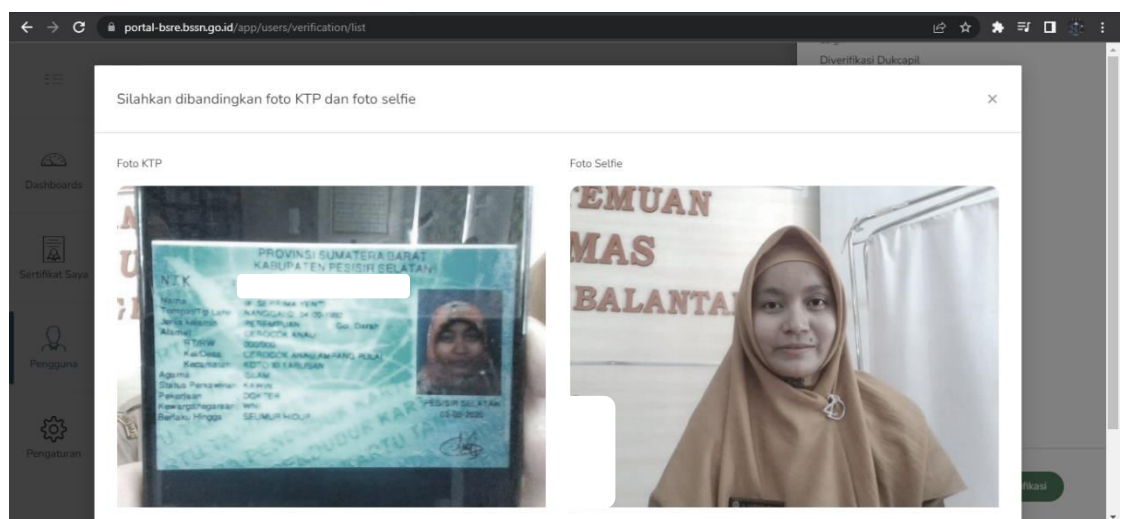
- Hasnini, Amd.Keb
- Rismayenti, Amd.Keb
- SyafniLaswita, AMF
- Srinovita, Amd.Keb
- LamiraDesti, Amd.keb

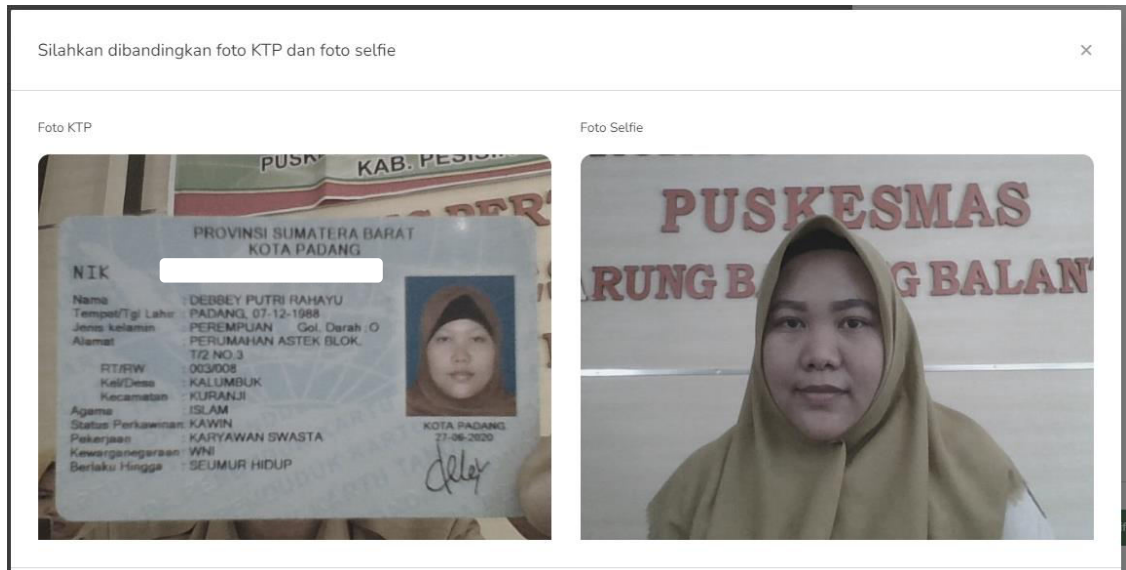


4. Dalam rangka Dalam Rangka Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas Barung-barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan pada tanggal

Hasil dari penerbitan sertifikat elektronik tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan pembuatan akunserta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Barung-barung Belantai berjalan lancar dan disambut baik. Namundari 39 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 1 ASN yang belum melakukan perekaman TTE dan 1 ASN yang pindah tugas atas nama "Desri Yanti, Amd.Kes" ke Puskesmas Kayu Gadang, jadi jumlah ASN yang terdata pada Puskesmas Tarusan 38 ASN
2. Penyebab beberapa ASN yang ada pada Puskesmas Barung-barung Belantai tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya tugas dinas luar acara bimtek KTU Puskesmas seluruh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga ASN bersangkutan tidak bisa datang pada saat perekaman atas nama "Desri Yanti, Amd.Kes"

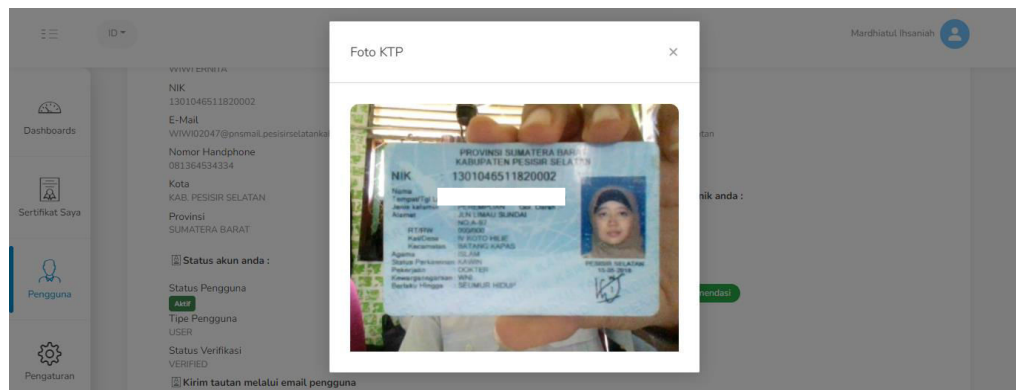
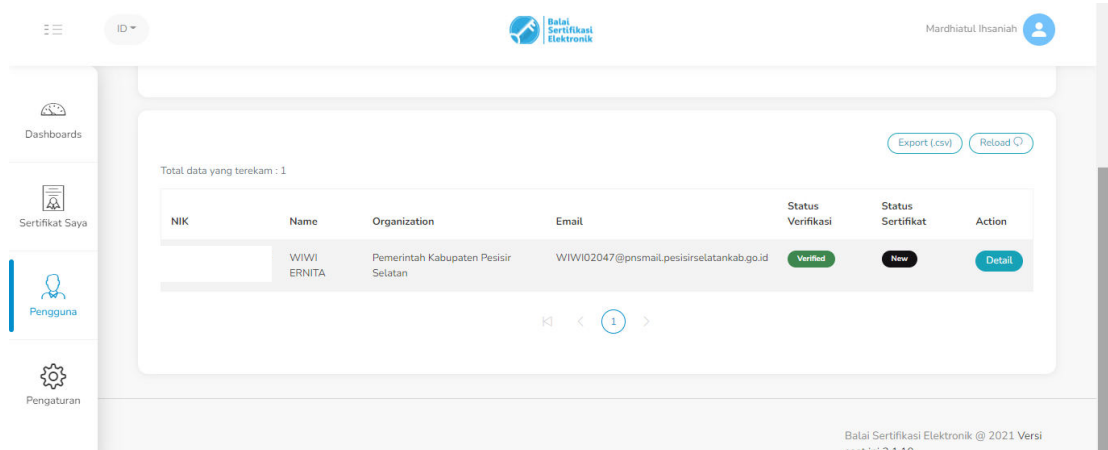




5. Dalam rangka pembuatan akun dan penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas IV Koto Mudiak Kecamatan Batang Kapas

Hasil dari penerbitan sertifikat elektronik tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi dan pembuatan akunserta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas IV Koto Mudiak berjalan lancar dan disambut baik. Namundari 22 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 3 ASN yang belum melakukan perekaman TTE dan 1 ASN yang pindah tugas atas nama Ripha Andria, Amd. Kebke Puskesmas Salido, jadi jumlah ASN yang terdata pada Puskesmas IV Koto Mudiak 21 ASN
- b. Penyebab beberapa ASN yang ada pada Puskesmas IV Koto Mudiak tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya tugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, Cuti Kerja, ataupun ada anggota keluarga yang sakit, sehingga ASN bersangkutan tidak bisa datang pada saat perekaman. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman :
 - Dr. H. Jumatul Rialdi
 - Nofriani Marliza, SKM



6. Dalam rangka pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan pada Tanggal 23 Mei 2022

Hasil dari penerbitan sertifikat elektronik tersebut adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akunserta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Tarusan berjalan lancar dan disambut baik. Namundari 46 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 7 ASN yang belum melakukan perekaman TTE dan 1 ASN yang pindah tugas atas nama "Nengsih, Amd.Keb" ke Puskesmas Surantih, jadi jumlah ASN yang terdata pada Puskesmas Tarusan 45 ASN
- Penyebab beberapa ASN yang ada pada Puskesmas Tarusan tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya tugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, Cuti Kerja, ataupun ada anggota keluarga yang sakit, sehingga ASN bersangkutan tidak bisa datang pada saat perekaman. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman :

1. dr. Yessy Rivai

2. drg. Fitri Marlina
3. dr. Fresy Wahyuni Marta
4. Musfidayenti
5. Ns. Yusnidawati, S.Kep
6. Yenni Suharnita, AMK
7. Depriani, Amd.Keb

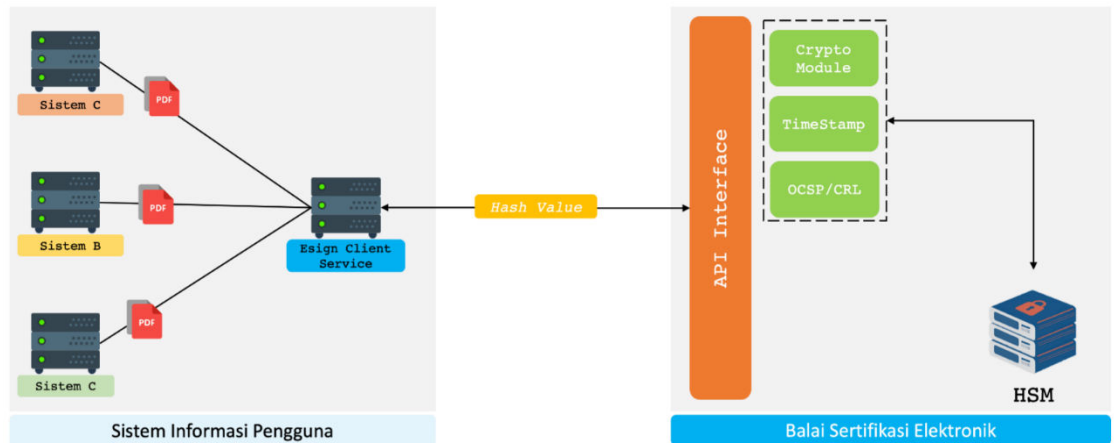


7.

Dalam rangka mengikuti Undang-Undang Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Sertifikat Elektronik kBSrE-BSSN dan Asistensi Pembaharuan Modul Sertifikat Elektronik pada Gedung Laboratorium CAT Lat III BKD di Padang, pada tanggal 7 Juni 2022

Hasil dari Sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Setiap aplikasi yang akan menggunakan modul TTE harus melakukan uji kesesuaian pada aplikasi tersebut ke BSSN.
2. Untuk update modul TTE dari teknologi lama ke teknologi baru membutuhkan sebuah server untuk ESign Client Services sebagai gateway antara Sistem Informasi milik pengguna layanan BSrE dengan Esign Cloud yang berada pada jaringan BSrE, dapat digambarkan sebagai berikut:



3. Server untuk Esign Client tersebut akan dilakukan uji teknis kesesuaian parameter oleh BSR E dan akan dikeluarkan izin penggunaannya Sign Client di server Pemda.
4. eSign sudah berbasis Cloud/API dibanding file keystore .p12 dan memudahkan pengguna untuk reset passphrase.
5. Proses registrasi dapat terintegrasi dengan data di instansi
6. Dokumentasi



8. Dalam rangka Dalam Rangka Pembuatan Akun dan Penerbitan Tanda Tangan Digital (Sertifikat Elektronik) serta mensosialisasikannya ke Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang, pada tanggal 6 Juli 2022

Hasil dari penerbitan sertifikat elektronik tersebut adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akunsertapenerbitansertifikatelektronik pada Puskesmas Kambang berjalan lancar dan disambut baik. Namundari 71 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, masih ada 18 ASN yang belum melakukan perekaman TTE
- Penyebab beberapa ASN yang ada pada Puskesmas Kambang tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya tugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, Cuti Kerja, ataupun ada anggota keluarga yang sakit, sehingga ASN bersangkutan tidak bisa datang pada saat perekaman. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman :

1. Ns. Merry El Gusna. S. Kep
2. Novrita Susanti, SKM
3. Ciwarsih, A. Md. Kes
4. Suhardi
5. Desmawarni, SKM
6. Nofriadikal Putra
7. Ns. Yusmarlinda. S. Kep
8. Irma Rozalina, S. Tr Keb
9. Gusnayenti, AMG
10. Asmedya Neldi, Amd. RO
11. Yulel Rita, Amd
12. Tessy Armida, Amk
13. Yoly Marza, Amd. Keb
14. Afrilla Desmonica, Amd. Keb
15. Elza Sumitra, SKM



9. DalamrangkaDalamRangkamengikutiUndanganBimbingan Teknis KesiapsiagaanInsidenKeamananSiber pada CSIRT PemerintahDaerah yang Terintegrasi pada Hotel Mercure Padang, pada tanggal 18 s/d 20 Juli 2022

Hasil daribimbinganteknistersebutadalahsebagai berikut :

1. Badan Siber dan Sandi Negara mengharapkansetiapdaerahmemilikikompetensidalamkesiapsiagaaninsidenkeamananSiber.
2. Hari ke 1: Pesertamelakukankonfigurasi dan instalasi tools yang diperlukanuntukkegiatanharike 2. Tools nyaadalahVirtualbox, putty, file OVA server Ubuntu.
3. Hari ke 2: Peserta diberikan pengenalandalampenangananinsidensiber, kemudianpesertamelakukanidentifikasi file/directory yang mencurigakan pada sebuah server yang terdampak, menganalisaapakah server tersebuthadisdusupi oleh pengguna tak dikenal dan telah memasukkan file malware atau malicious code.

4. Untuk tahap selanjutnya peserta menganalisa Log. Terdapat 5 (lima) metode Log Analysis yaitu: *Normalization, Pattern Recognition, Classification and tagging, Correlation Analysis*, dan *Artificial Ignorance*.

Dokumentasi



10. Dalam rangka mengikuti undangan workshop SDM Persandian (Aplikasi Wazuh) Bersama Dinas Kominfotik dan BSSN pada Labor Komputer BKD Sumbar Padang, pada tanggal 3 Agustus 2022

Hasil dari workshop tersebut adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Surat Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Nomor. 046/799/Diskominfotik/VII/2022 tanggal 27 Juli 2022 Perihal Workshop

SDM Persandian (Aplikasi Wazuh), hasil Workshop SDM Persandian tersebut sebagai berikut :

- Tujuan Workshop SDM Persandian (Aplikasi Wazuh) adalah untuk menjalankan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada ruang siber dan sandi, maka sistem monitoring keamanan siber berfungsi untuk mendeteksi ancaman (threat prevention/detection) dan respon insiden siber (incident response). Dalam rangka peningkatan kemampuan dan pemahaman dalam menjalankan fungsi tersebut maka Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Diskominfo dan BSSN akan melaksanakan Workshop SDM Persandian (Aplikasi Wazuh).
- Wazuh adalah salah satu dari sekian banyak aplikasi SIEM, tetapi Wazuh memiliki fitur yang yang sangat banyak dibandingkan dengan aplikasi open source sejenisnya. SIEM merupakan singkatan dari Security Information and Event Management. SIEM merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memonitor lalu lintas data pada jaringan dan memberikan analisis secara real-time dari log yang dihasilkan oleh perangkat keamanan ataupun aplikasi. SIEM juga mempunyai sistem manajemen log yang mampu mengumpulkan log dari berbagai aplikasi dan perangkat keamanan seperti server, network, database, firewall dan lain-lain.
- Dokumentasi :





12. Sosialisasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSignatauPanter pada tanggal 07-08 September 2022, yang bertempat di Hotel Triza Painan, Untuk notulen kegiatannya sebagai berikut:

Notulen tanggal 07 September 2022:

NOTULEN MAKAN MINUM RAPAT

Hari/Tanggal : Rabu, 07 September 2022
 Tempat : Painan
 Acara : Sosialisasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSignatauPanter bersama Kepala Balai Sertifikat Elektronik dan Tim BSrE-BSSN.

Ringkasan Diskusi :

1. Dibuka oleh Sekda Kab. Pesisir Selatan Bapak Mawardi Roska, S.I.P. Dimoderatori oleh Bapak Kepala Bidang Statistik dan Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Pesisir Selatan Bapak Irwan Fahlifi, SH dan dihadiri oleh 21 Perangkat Daerah dengan lebih kurang 4 Orang perwakilan instansi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai peserta Sosialisasi
2. Berdasarkan Undang-Undang ITE Pasal 1 Ayat 9, Sertifikat Elektronik adalah Sertifikat yang bersifat Elektronik yang memuat Tanda Tangan Elektronik dan

Identitas yang menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam Transaksi Elektronik yang dikeluarkan oleh Penyelenggara Sertifikat Elektronik.

3. Tanda Tangan Elektronik memiliki 3 jaminan keamanan yaitu secara otentik, keutuhan, dan nir penyangkalan.
4. Contoh dari penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) yaitu pada Kartu Keluarga, Akta kelahiran, Akta kematian.
5. Ada 3 Prosedur Penerbitan Sertifikat Elektronik yaitu Aktifasi Akun Pengguna, lalu Pembuatan PassPhrase, terakhir Sertifikat Elektronik di terbitkan.
6. Penandatanganan Dokumen Elektronik bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan Aplikasi BeSign / Panter.
7. Panter sendiri merupakan Aplikasi penandatanganan dokumen eelektronik berbasis Desktop Application. Terdapat beberapa fitur pada Panter Esign yaitu PDF Signing dan Verifikasi PDF. Cara penggunaan Panter sendiri menggunakan Desktop Application.
8. BeSign merupakan Aplikasi penandatanganan dokumen eelektronik berbasis Mobile Application. Terdapat beberapa fitur pada Aplikasi ini berupa Manajemen Sertifikat Elektronik, Documen Signing, Biometric Signing, Scan QR. Aplikasi BeSign Sendiri bisa di download dari Playstore atau AppStore pada Smartphone pengguna Tanda Tangan Elektronik masing-masing.



Hasil dari penerbitan sertifikat elektronik tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat dari pemakaian Tanda Tangan Digital adalah memudahkan dalam mengakses dokumen dan juga menghemat waktu, dengan Tanda Tangan Digital pada Aplikasi BeSign/Panther bisa menandatangani dengan mudah dimanapun saja sekalipun tidak berada di kantor
- 2) Tujuan dari aplikasi BeSign/Panther adalah :
 - a. Memudahkan penandatanganan Naskah Dinas dan surat-surat lainnya
 - b. menghemat Anggaran Negara
 - c. Mengefektifkan waktu.
- 3) Dengan dilaksanakannya Penandatanganan surat menyurat secara digital, akan berdampak pada Efisiensi dan efektivitas yang lebih cepat dengan data yang akurat dan terbaru.
- 4) Proses Penandatanganan secara digital/TTE dengan cara :
 - Menggunakan 2 Aplikasi yaitu Panther dan BeSign
 - Terdapat 2 fitur pada Aplikasi Panther yaitu PDF Signing dan Verifikasi PDF
 - Pada BeSign sendiri terdapat 4 fitur item yaitu Manajemen Sertifikat Elektronik, Dokumen signing, Biometric Signing, Scan QR

11.

12. Dalam rangka melakukan pendataan kelengkapan dokumen pembentukan CSIRT ke Dinas Komunikasi dan Informatika Padang Panjang, pada tanggal 16 September 2022

Hasil dari Melakukan Pendataan Kelengkapan Dokumen Pembentukan CSIRT adalah sebagai berikut :

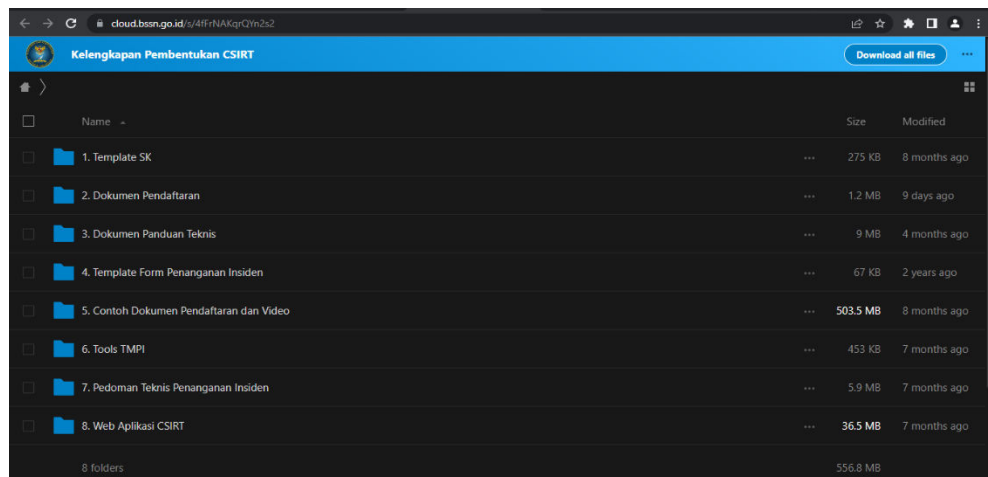
- CSIRT (*Computer Security Incident Response Team*) merupakan tim yang menyediakan pelayanan dalam mencegah, menanggulangi dan menanggapi insiden keamanan siber, pada suatu wilayah (*constituency*) yang bertanggung jawab atas penerimaan, pemantauan dan penanganan laporan dan aktivitas insiden keamanan siber. Tim CSIRT akan bertanggung jawab penuh untuk memonitor dan mengelola berbagai isu-isu terkait dengan keamanan internet untuk menjaga aset informasi dan

komunikasi dari seluruh unit-unit aktifitas Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

➤ Daftar aksi yang perlu dilakukan dalam pembentukan CSIRT :

1. Identifikasi pemangku kepentingan dan peserta;
2. Mendapatkan dukungan manajemen dan sponsor;
3. Mengembangkan rencana proyek CSIRT;
4. Mengumpulkan informasi;
5. Identifikasi konstituens CSIRT;
6. Menentukan misi CSIRT;
7. Pendanaan yang aman untuk operasional CSIRT;
8. Menentukan jangkaun dan tingkat layanan CSIRT yang akan ditawarkan;
9. Menentukan struktur pelaporan CSIRT, otoritas, dan model organisasi;
10. Identifikasi sumber daya yang diperlukan seperti staf, peralatan, dan infrastruktur;
11. Menentukan interaksi dan antarmuka;
12. Menentukan peran, tanggung jawab, dan kewenangan yang sesuai otoritas;
13. Dokumentasi alur kerja;
14. Mengembangkan kebijakan dan prosedur yang sesuai;
15. Membuat rencana implementasi dan mengumpulkan umpan balik;
16. Mengumumkan CSIRT ketika sudah beroperasi;
17. Menentukan metode untuk mengevaluasi kinerja CSIRT;
18. Memiliki rencana cadangan untuk setiap elemen CSIRT;
19. Menjadikan fleksibel.

➤ Dokumentasi :



13. Dalamrangkaperekaman TTE dan SosialisasiKemanananAutentikasi TTE ASN kePuskesmasRanahAmpek Hulu Tapanpada tanggal24 s/d 25Oktober2022

Hasil daripenerbitansertifikatelektroniktersebutadalahsebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatanakunsertapenerbitansertifikatelektronik pada Puskesmas Rahul berjalanlancar dan disambutbaik. Namundari 16 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (SistemInformasiKepegawaian) Pemerintah Daerah KabupatenPesisir Selatan, masihada 2 orang ASN yang belummelakukanperekaman TTE.
- Penyebabbeberapa ASN yang ada pada PuskesmasKambangtidakmenghadiri proses perekaman TTE dikarenakanadanyatugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, CutiKerja, ataupunadaanggotakeluarga yang sakit, sehingga ASN bersangkutantidakbisadatang pada saatperekaman. Berikut daftar nama ASN yang belummelakukanperekaman :
 1. ASLILI ARNITA, Amd.Keb.
 2. Ns. AFRIANI, S.Kep.
- Dokumentasi :



14. Dalam rangka Bimbingan Teknis Sosialisasi Keamanan Autentifikasi TTE ASN Validasi Surat dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panther ke Kecamatan Ranah Ampek Bulu Tapan pada tanggal 31 Oktober/d 1 November 2022

Hasil dari Bimbingan Teknis tersebut adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan Surat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 555/420/CRAH/2022 Tanggal 27 Oktober 2022 Perihal Permohonan Sosialisasi TTE tersebut, Narasumber Kabupaten Tim Teknis Tanda Tangan Elektronik (TTE) terjun langsung melakukan bimbingan teknis kepada ASN di Kecamatan Rahul yang diadakan di aula rapat Kantor Camat Rahul yang di sambut oleh Ibu Nur'Aini sebagai Sekretaris Camat.
- Kegiatan Bimbingan Teknis Sosialisasi Penggunaan Aplikasi BeSign / Panther moderator langsung oleh IRWAN FAHLIFI, SH sebagai Kepala Bidang Statistik dan Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan sekaligus Ketua Narasumber Tim Teknis

Kabupaten dan dihadiri oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan sebagai peserta Sosialisasi.

- Narasumber Tim Teknis membimbing setiap peserta sosialisasi untuk penggunaan Aplikasi BeSign / Panter dengan membimbing langsung peserta dengan Laptop maupun Smartphone yang dimiliki peserta sosialisasi sampai bisa melakukan Tanda Tangan Elektronik pada dokumen masing-masing.

- Dokumentasi :



15. Dalam rangka Bimbingan Teknis Indeks Keamanan Informasi (KAMI) bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se Sumatera Barat di Ruang Labor BKD Provinsi Sumatera Barat di Padang pada tanggal 2 November 2022

Hasil dari Bimbingan Teknis tersebut adalah sebagai berikut :

- Pemerintah Daerah maupun Penyelenggara Sistem Elektronik wajib menyediakan Sistem Pengamanan yang mencakup prosedur dan sistem pencegahan dan penanganan terhadap ancaman dan serangan yang menimbulkan gangguan, kegagalan, dan kerugian.

- Ketentuan mengenai Sistem Pengamanan tersebut diatur dalam Peraturan BSSN Nomor 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik.
- Indeks Keamanan Informasi (KAMI) merupakan alat evaluasi untuk menganalisis tingkat kesiapan pengamanan informasi di organisasi.
- Evaluasi dilakukan terhadap berbagai area yang menjadi target penerapan keamanan informasi dengan ruang lingkup pembahasan yang memenuhi aspek keamanan pada SNI ISO/IEC 27001
- Tujuan pelaksanaan Indeks KAMI adalah:
 1. Menjadi strategi peningkatan awareness bagi organisasi dalam membuat Komitmen Pimpinan dan semua unsur terkait di Organisasi.
 2. Mempersiapkan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi berdasarkan Standar SNI ISO/IEC 27001.
 3. Menjaga Tata Kelola Keamanan Informasi terhadap layanan kepada masyarakat yang menjadi ruang lingkup, sehingga menambah kepercayaan masyarakat dan reputasi organisasi.
 4. Melindungi aset informasi instansi penyelenggara layanan public dari segala bentuk ancaman, baik maupun internal maupun eksternal.
 5. Mengevaluasi penerapan Keamanan Manajemen Pihak Ketiga, Keamanan Layanan Berbasis Cloud dan Perlindungan Data Pribadi.
- Dokumentasi :



16. Dalam rangka Perekaman TTE dan Sosialisasi Keamanan Autentifikasi TTE ASN ke Puskesmas Air Pura pada tanggal 4 November 2022

Hasil dari penerbitan sertifikat elektronik tersebut adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi dan pembuatan akunserta penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Air Pura berjalan lancar dan disambut baik oleh Kepala Puskesmas. Namundari 21 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan ada 2 orang yang dipindahtugaskan ke Puskesmas atau Instansi lainnya.

- Jumlah ASN yang telah melaksanakan perekaman TTE pada Puskesmas Air Pura adalah sebanyak 19 Orang telah dikurangkan dengan 2 orang PNS yang dipindahtugaskan ke Instansi lain, yang berarti seluruh ASN atau PNS Puskesmas telah melaksanakan perekaman TTE. Dan 2 orang ASN yang pindah adalah sebagai berikut :

1. dr. DONI MUDASFA
2. TUTI EMILIA, A.Md.Keb

- Dokumentasi :



17. Dalam rangka Bimbingan Teknis *Phising Incident Response and Malware Incident Response*. di Aula Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Provinsi Sumatera Barat di Padang pada tanggal 8 s/d 9 November 2022

Hasil dari Bimbingan Teknis tersebut adalah sebagai berikut :

- Bimbingan Teknis *Phising Incident Response and Malware Incident Response* di Aula Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) ini dalam rangka meningkatkan keahlian dan kemampuan Sumber Daya Manusia

(SDM) Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten dan Kota se Sumatera Barat dalam mencegah serta mengamankan data dan informasi daerah dari serangan *cyber* dan ancaman. Dan bimbingan teknis ini di narasumberi oleh Pejabat dari Direktorat Keamanan Siber dan Sandi Pemerintah Daerah Badan Siber dan Sandi Negara BSSN bersama Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat.

- Serangan *phishing* adalah serangan yang dilakukan untuk menipu /memancing korban agar mau mengklik tautan serta memasukkan informasi kredensial seperti username dan password. Cara kerja *phishing* umumnya dilakukan melalui penggunaan email palsu yang atas namanya admin, atau melalui situs web palsu yang sangat mirip dengan situs web yang asli. *Malware*, atau *Malicious Software*, merupakan suatu definisi yang diberikan untuk setiap program atau file atau kode yang dapat membahayakan suatu sistem.
- *Malware* berusaha menyerang, merusak, atau menonaktifkan komputer, sistem komputer, jaringan, tablet, dan perangkat seluler, sering kali dengan mengambil sebagian kendali atas operasi perangkat. *Malware* menjadi salah satu ancaman yang paling besar dalam insiden keamanan informasi.
- Dokumentasi :



18. Dalam rangka melakukan pembuatan akun dan penerbitan TTE dan pada ASN Puskesmas Balai Selasa Kec. Ranah Pesisir, pada tanggal 11 November 2022

Hasil dari penerbitan sertifikat elektronik tersebut adalah sebagai berikut :

- Pembuatan akun dan penerbitan sertifikat elektronik pada Puskesmas Balai Selasa berjalan lancar dan disambut baik oleh Kepala Puskesmas. Namundari 61 ASN yang terdata di Aplikasi e-Simpeg

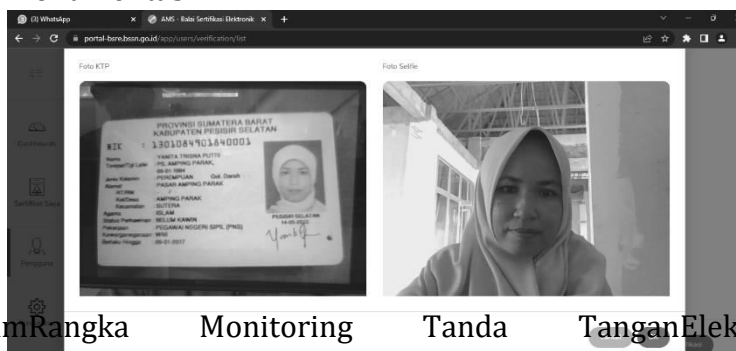
(Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Dari kegiatan tersebut terdapat 8 orang ASN yang belum melakukan perekaman, yang dari 6 orang ASN Puskesmas tersebut, ada 2 orang yang dipindahtugaskan ke Puskesmas atau Instansi lainnya.

- Penyebab 6 orang ASN yang ada pada Puskesmas Balai Salas tidak menghadiri proses perekaman TTE dikarenakan adanya tugas Dinas Luar, Cuti Pendidikan, Cuti Kerja, ataupun ada anggota keluarga yang sakit, sehingga ASN bersangkutan tidak bisa datang pada saat perekaman. Berikut daftar nama ASN yang belum melakukan perekaman :

1. dr. YELKI YUSWANDI
2. HASNAYENTI, Amd.Kep
3. ERLIN SUARNIDA
4. Ns. HELNA ROZA, S.Kep
5. YENNI WIDIASTUTI, S. Kep
6. DIEN NOVITA, Amd.Keb

- Dokumentasi :



19. Dalam Rangka Monitoring Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panther sekaligus menyerahkan Buku Petunjuk Teknis Verifikasi TTE dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panther ke Kecamatan Koto XI Tarusan. pada tanggal 15 September 2022

Hasil dari penerbitan sertifikat elektronik tersebut adalah sebagai berikut :

- Monitoring Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Panther dilakukan dalam rangka melakukan evaluasi dan pengecekan ulang penggunaan TTE dalam Administrasi Perangkat Daerah

setelah sosialisasi penggunaan TTE yang telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 September 2022 yang diselenggarakan di Hotel Triza Painan dan dihadiri seluruh Perangkat Daerah yaitu 27 Badan/Dinas/RSUD dan 15 Kecamatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

- Setelah dilakukan monitoring pada Kecamatan Koto XI Tarusan terdapat data bahwa sebagian PNS pada Kecamatan tersebut masih ada yang belum melakukan perekaman TTE dan penerbitan Sertifikat Elektronik, dikarenakan PNS ataupun pegawai bersangkutan mengalami mutasi atau perpindahan jabatan.
- Buku Petunjuk Teknis Verifikasi TTE dan Penggunaan Aplikasi BeSign/Pantertahun 2022 diberikan secara langsung ke Kecamatan Koto XI Tarusan sebagai pedoman dalam kelancaran penerapan TTE pada Perangkat Daerah tersebut.
- Dokumentasi :



20. Dalam rangka Menghadiri rapat koordinasi Latsitardanus XLIII di Auditorium Gubernur Sumatera Barat di Padang pada tanggal 6 Desember 2022

Hasil dari rapat koordinasi tersebut adalah sebagai berikut :

- Acara Rapat Koordinasi Kabupaten/Kota dalam hal Latsirtardanus (Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara) ke XLIII Sumatera Barat, dibuka/sambutan oleh Bapak H. MAHYELDI ANSHARULLAH, S.P Dt. Marajo sebagai Gubernur Sumatera Barat dan dihadiri oleh Komandan Jenderal Akademi TNI, Letnan Jenderal TNI Teguh Arief Indratmoko, SE., MM., Direktur Akademi TNI Kolonel Inf. Zulkifli, SIP., MAP., beserta rombongan Bupati/Wali Kota/ Sekretaris Daerah yang mewakili, Perangkat Daerah terkait, Kepala Kepolisian Resor / Dandim Wakil.
- Membicarakan Survey awal Latsirtardamohon rekomendasi Daerah sasaran (Kabupaten/Kota/Kelurahan/Desa) yang akan di jadikan lokasi Latsirtardanus, Membicarakan permasalahan daerah yang dapat dibantu dalam biaya Latsirtardamohon rekomendasi Daerah sasaran, Mohon dukungan pergerakan massasekitar lokasi, survey Teknis melibatkan Dandim dan Gubernur dimintamembantu Panitia serta Daerah Propinsi sebagai Bidang-bidang terkait.
- Jumlah peserta Latsirtardamohon rekomendasi Daerah sasaran LK. 1413 orang, dari Akamil, AAL, AAU, AKPOL, IPDN, MUS Daerah, Pengasuh dan Pembimbing.
- Materi Kegiatan Sasaran Fisik, Karya Bakti antara lain Perbaikan Rumah Ibadah, Poskades, RTLH, Pembersihan jalan dan lain-lain. Dan kegiatan non fisik adalah penyuluhan Kesehatan Narkoba, Riset Sosial, Promosi Akademi, Ceramah, dan lain-lain. Tujuan utama guna membangun Integrasi TRANTRA di masyarakat.
- Dokumentasi :



21. Dalam Rangka sharing informasi pembuatan dan kelengkapan administrasi ruang *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT)

untukantisipasiInsidenSiber Daerah ke Dinas Komunikasi dan InformatikaKabupatenSijunjung pada tanggal 12 s/d 13 Desember 2022

Hasil dari sharing informasitersebutadalahsebagiaiberikut :

- Dinas Komunikasi dan InformatikaKabupatenSijunjungtelahmempunyaiRuangan CSIRT dalamantisipasiInsedenSiber pada PemerintahKabupatenSijunjung dan telahmempunyaikelengkapanadministrasi CSIRT untukmelakukan Launching CSIRT dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).
- CSIRT (*Computer Security Incident Response Tim*) merupakan tim yang menyediakanpelayanandalammencegah, menanggulangi dan menanggapiinsidenkeamanansiber, pada suatu wilayah (*constituency*) yang bertanggungjawabatas penerimaan, pemantauan dan penangananlaporan dan aktivitasinsidenkeamanansiber. Tim CSIRT akanbertanggungjawabpenuhuntukmemonitor dan mengelolaberbagaiisu-isuterkaitdengankeamanan internet untukmenjagaasetinformasi dan komunikasidariseluruh unit-unit aktifitasPemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- Daftar aksi yang perludilakukandalampembentukanCSIRT :
 1. Identifikasipemangkukepentingan dan peserta;
 2. Mendapatkandukunganmanajemen dan sponsor;
 3. Mengembangkanrencanaproyek CSIRT;
 4. Mengumpulkaninformasi;
 5. Identifikasikonstituens CSIRT;
 6. Menentukanmisi CSIRT;
 7. Pendanaan yang amanuntukoperasional CSIRT;
 8. Memutuskanjangkauan dan tingkatlayanan CSIRT yang akanditawarkan;
 9. Menentukanstrukturpelaporan CSIRT, otoritas, dan model organisasi;
 10. Identifikasisumberdaya yang diperlukansepertistaf, peralatan, dan infrastruktur;
 11. Menentukaninteraksi dan antarmuka;
 12. Menentukanperan, tanggungjawab, dan kewenangan yang sesuaiotoritas;
 13. Dokumentasialurkerja;
 14. Mengembangkankebijakan dan prosedur yang sesuai;
 15. Membuatrencanaimplementasi dan mengumpulkanumpanbalik;

16. Mengumumkan CSIRT ketika sudah beroperasi;
17. Menentukan metode untuk mengevaluasi kinerja CSIRT;
18. Memiliki rencana cadangan untuk setiap elemen CSIRT;
19. Menjadifleksibel.

➤ Dokumentasi :



22. Dalam Rangka mengikuti undangan penganugerahan keterbukaan informasi publik Tahun 2022 di Hotel Truntum Padang pada tanggal 12 Desember 2022

Hasil dari mengikuti undangan tersebut adalah sebagai berikut :

Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022 dilaksanakan di Gedung Truntum Hotel Padang pada hari Senin, tanggal 12 Desember 2022. Acara tersebut dihadiri oleh beberapa perwakilan yang masuk nominasi penganugerahan keterbukaan informasi publik tahun 2022. Dari Kabupaten Pesisir Selatan dihadiri oleh Bupati Pesisir Selatan yang diwakili oleh Sekretaris Daerah, Kepala Dinas Kominfo, KPU, Bawaslu, Nagari, tingkat SMA/Madrasah, dan unsur-unsur terkait yang membidangi kegiatan tersebut. Adapun untuk Kabupaten Pesisir Selatan masih mendominasi untuk kategori informatif.

Berikut perolehan penganugerahan keterbukaan informasi publik tahun 2022 yang diraih oleh Kabupaten Pesisir Selatan :

1. Bupati Pesisir Selatan meraih Achievement Motivation Person, satu-satunya Bupati yang memperoleh AMP Tahun 2022
2. PPID Utama Pesisir Selatan meraih peringkat 1
3. Bawaslu Pesisir Selatan meraih peringkat 2

4. KPU Pesisir Selatan kategori Informatif
5. Nagari Bunga Pasang Salido meraih peringkat 1
6. Nagari Taratak Sungai Lundang meraih peringkat 3
7. MAN 2 Pesisir Selatan meraih peringkat 1

23. Dalam Rangka Koordinasi dan Konsultasi Pembentukan CSIRT dan Kemanan Informasi ke Dinas Kominfotik Provinsi Sumatera Barat di Padang pada tanggal 16 Desember 2022

Hasil dari sharing informasi tersebut adalah sebagai berikut :

- Mengantisipasi serangan siber dan penanganan Insiden Keamanan Informasi, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Komunikasi dan Informatika memerlukan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) yang diberi nama SumbarProv-CSIRT yang bisa diakses melalui url : <https://csirt.sumbarprov.go.id/home>.
Pembentukan tim ini bertujuan untuk melakukan penanggulangan dan pemulihan insiden keamanan siber pada sektor pemerintah, dimana selanjutnya Tim CSIRT di daerah dalam pelaksanaannya akan berkoordinasi dengan Tim CSIRT BSSN.
- Daftar aksi yang perlu dilakukan dalam pembentukan CSIRT :
 1. Identifikasi pemangku kepentingan dan peserta;
 2. Mendapatkan dukungan manajemen dan sponsor;
 3. Mengembangkan rencana proyek CSIRT;
 4. Mengumpulkan informasi;
 5. Identifikasi konstituens CSIRT;
 6. Menentukan misi CSIRT;
 7. Pendanaan yang aman untuk operasional CSIRT;
 8. Memutuskan jangkauan dan tingkat layanan CSIRT yang akan ditawarkan;
 9. Menentukan struktur pelaporan CSIRT, otoritas, dan model organisasi;
 10. Identifikasi sumber daya yang diperlukan seperti staf, peralatan, dan infrastruktur;
 11. Menentukan interaksi dan antarmuka;
 12. Menentukan peran, tanggung jawab, dan kewenangan yang sesuai otoritas;
 13. Dokumentasi alur kerja;

14. Mengembangkan kebijakan dan prosedur yang sesuai;
15. Membuat rencana implementasi dan mengumpulkan umpan balik;
16. Mengumumkan CSIRT ketika sudah beroperasi;
17. Menentukan metode untuk mengevaluasi kinerja CSIRT;
18. Memiliki rencana cadangan untuk setiap elemen CSIRT;
19. Menjadikan fleksibel.

- CSIRT (*Computer Security Incident Response Tim*) merupakan tim yang menyediakan pelayanan dan dalam mencegah, menanggulangi dan menanggapi insiden keamanan siber, pada suatu wilayah (*constituency*) yang bertanggung jawab atas penerimaan, pemantauan dan penanganan laporan dan aktivitas insiden keamanan siber. Tim CSIRT akan bertanggung jawab penuh untuk memonitor dan mengelola berbagai isu-isu terkait dengan keamanan internet untuk menjaga aset informasi dan komunikasi dari seluruh unit-unit aktifitas Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

24. Dalam rangka Konsultasi dan penerapan penggunaantandatangan elektronik (TTE) bagi Perangkat Daerah ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang Panjang pada tanggal 19 Desember 2022

Hasil dari konsultasi dan penerapan TTE tersebut adalah sebagai berikut :

- Transformasi birokrasi dengan mengimplementasikan Tanda Tangan Elektronik (TTE) mulai dilaksanakan di lingkungan Pemko Padang Panjang. Implementasi TTE ini diharapkan mampu mempermudah proses percepatan layanan administrasi. TTE bermanfaat dalam efisiensi waktu perolehan dokumen yang ditandatangani. Praktis karena dapat dilakukan melalui smartphone. Mempunyai kekuatan hukum setara dengan tandatangan basah. Keamanan identitas diri terjamin dan dilindungi kerahasiaannya.
- TTE telah resmi diterbitkan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Kemudian akan diintegrasikan dengan penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dina

misTerintegrasi (Srikandi), sehinggaadministrasipenandatangananansuratmasukmaupunsuratkeluar oleh OPD sudahsecaraelektronik.

- Tanda TanganElektronik (TTE) merupakan Tanda tangan yang terdiriatasInformasiElektronik yang dilekatkan, terasosiasiatauterkaitdenganInformasiElektroniklainnya yang digunakansebagiaalatverifikasi dan autentikasi. MenurutUndang-UndangRepublikInndonesiaNomor 11 tahun 2008 TentangInformasi dan TransaksiElektronik.
- Tanda TanganElektronik yang digunakanuntukmembuktikankeaslianidentitassipengirimdarisuatupesanataudokumen. Selainitu, tandatangan digital merupakantandatanganelektronik yang telahtersertifikasi. Komponentandatanganelektronikberupapenangkapan internet, otentikasi data, metodepenandatanganan, otentikasipengguna. Tanda tanganelektroniktidakmenggunakanenkripsi.
- Dalam dunia digital keamanan data dan informasimenjadisuatu yang sangat vital dan paling diutamakanuntukituperluadanyaupayapengamanan dan keselamatan data sertainformasidalamsetiaptransaksi yang dilakukan oleh Pemerintahmaupunmasyarakat.

Tujuanharusdiadakansosialisasi TTE iniadalahuntukmemberikanpenjelasanawalkepadaseluruhperangkatdaerahtentangpentingnyakeamananinformasisertamengenalakanseppengamananinformasimelaluisertifikatatautandatanganan digital

Demikianlah laporan akhir kegiatan ini, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui Oleh:
KPA
Kepala Bidang Statistik dan
Persandian

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Irwan', with a stylized flourish extending from the end.

IRWAN FAHLIFI, SH
NIP. 19690126 199403 1 002

Painan, Desember 2022
Disusun Oleh:
PPTK

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yosli', with a stylized flourish extending from the end.

YOSLI, SH
NIP. 19830929 200701 2 003